

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Jasa Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020

Siti Nuridah¹, Junengsih²

^{1,2}Universitas Pertiwi

E-mail: siti.nuridah@pertiwi.ac.id¹

Article History:

Received: 15 Oktober 2022

Revised: 28 Oktober 2022

Accepted: 29 Oktober 2022

Keywords: Audit Report Lag, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit report lag. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diproksi oleh logaritma natural asset, profitabilitas diproksi oleh Return on asset, solvabilitas diproksi oleh Debt asset ratio serta audit report lag dihitung dari tanggal laporan audit dikurangi tanggal laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sektor transportasi periode tahun 2016-2020 kemudian terpilih sampel sebanyak 19 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah metode regresi data panel dengan menggunakan Eviews 10. Hasil penelitian membuktikan bahwa 1) Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Audit report lag, 2) Return on asset berpengaruh terhadap Audit report lag, dan 3) Debt asset ratio berpengaruh terhadap Audit report lag.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hal yang penting bagi investor untuk menilai kinerja dan tanggung jawab manajemen perusahaan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud dari laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini perusahaan. Berhasil tidaknya perusahaan dapat dinilai dengan melihat laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya. Apabila laporan keuangan menunjukkan nilai positif, maka hal itu dapat menarik para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut dan begitu sebaliknya. Keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan dapat menjadi indikasi bahwa terdapat masalah dalam laporan keuangan perusahaan, sehingga memerlukan waktu lebih lama dalam menyelesaikan laporan keuangan tersebut. Keterlambatan informasi yang diberikan akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal dan secara tidak langsung diartikan oleh investor sebagai sinyal yang buruk bagi perusahaan.

Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag* antara lain Ukuran Perusahaan. Ukuran Perusahaan yang diukur dalam penelitian ini menggunakan total asset atau jumlah kekayaan perusahaan. Menurut Ilham Satria (2016) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Audit report lag*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Novelia dan Dicky (2012),

ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Faktor kedua yang dapat mempengaruhi *audit report lag* yaitu Profitabilitas. Profitabilitas merupakan indikator keberhasilan kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas dalam penelitian ini dilihat dari tingkat rasio *Return on asset* (ROA) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba bagi perusahaan tersebut. Tingkat keuntungan digunakan sebagai salah satu cara untuk menilai keberhasilan efektivitas perusahaan. Pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag* telah diteliti oleh Angruningrum dan Wirakusuma (2013) dengan hasil bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Murti dan Widhiyani (2016) dengan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi *audit report lag* yaitu Solvabilitas. Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban-kewajiban baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Solvabilitas seringkali disebut *Leverage Ratio*. Menurut Weston dan Copeland dalam Hendrich (2012) menyatakan bahwa rasio *leverage* mengukur tingkat aktiva yang telah dibiayai oleh pengguna hutang. Penelitian mengenai pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag* dilakukan oleh Apriyani (2015) yang menyimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit report lag*. Sementara hasil penelitian berbeda dilakukan oleh Azhari, Wahidahwati dan Riharjo (2014) yang menyimpulkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit report lag*.

LANDASAN TEORI

Audit Report Lag

Audit Report Lag adalah waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan laporan audit sejak hari pertama setelah batas akhir waktu penyampaian laporan tahunan sehingga menghasilkan laporan audit yang siap dilaporkan kepada Bapepam atau sekarang disebut dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Withworth dan Tamara (2013) mendefinisikan *Audit Report Lag* merupakan rentang waktu penyelesaian audit diukur sejak tanggal tutup buku perusahaan hingga tanggal yang tercantum pada laporan auditor independen *Audit Report Lag* dihitung dalam jumlah hari.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan Dyer dan Mchugh (1997) dalam Hendri (2015). Ukuran perusahaan dapat dilihat berdasarkan total aktiva perusahaan, ekuitas, nilai perusahaan dan lain sebagainya. Perusahaan yang mempunyai total aktiva yang besar tentunya memiliki sumber daya yang besar, sistem informasi yang canggih dan memiliki lebih banyak staf akuntansi serta memiliki sistem pengendalian internal yang kuat (Zebriyanti dan Subardjo, 2016). Perusahaan besar lebih konsisten untuk tepat waktu dibandingkan perusahaan kecil dalam menginformasikan laporan keuangannya. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar senantiasa diawasi secara ketat oleh para investor, asosiasi pedagang dan agen regulator.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari setiap aset yang digunakan dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki (Hery, 2016). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Perusahaan dituntut untuk dapat

mengelola aset atau sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi (Kasmir, 2013).

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perseroan unmk memenuhi seluruh kewajibannya, yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aktiva dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas (William F. Messier. Et,al, 2014). Menurut Kurniawan (2015) Solvabilitas merupakan suatu pengukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang melalui harta / aset yang dimiliki perusahaan.

METODE PENELITIAN

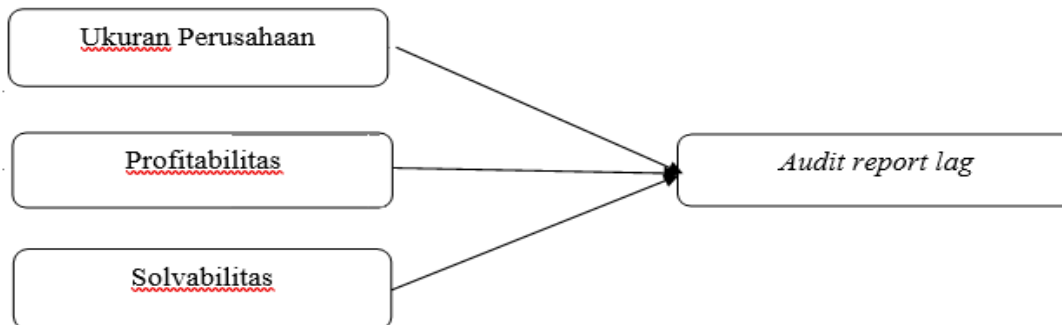
Metode analisis dalam penelitian menggunakan metode regresi data panel. Menurut Ghazali (2018), regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data *time series* dengan data *cross section*, dengan demikian menggabungkan data *time series* dan *cross section*, maka dapat memberikan data yang lebih informatif, lebih bervariasi, tingkat kolinearitas antar variabel yang rendah, lebih besar *degree of freedom* dan lebih efisien. Analisis dilakukan dengan mengolah data melalui program *Econometric Views (Eviews)* versi 10.0. Metode analisis data yang akan digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model, model regresi data panel dan uji hipotesis.

$$ARL = \alpha + \beta_1 UP_{it} + \beta_2 ROA_{it} + \beta_3 DAR_{it} + \epsilon$$

Keterangan :

Y	= <i>Audit report lag</i>
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂	= Koefisien regresi variabel independen
X ₁	= Ukuran Perusahaan
X ₂	= ROA
X ₂	= DAR
e	= <i>Error term</i>

Hubungan Antar Variable Dan Pengembangan Hipotesis



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit report lag*

Puspitasari dan Latrini (2014) menyatakan kekayaan yang dimiliki perusahaan mempunyai pengaruh mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Dimana pengaruh ini

ditunjukkan dengan semakin besar nilai aset suatu perusahaan maka semakin pendek *Audit Report Lag* dan sebaliknya. Mas'ud (2016) menyimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan yang ditunjukkan melalui tingkat penjualan yang dimiliki perusahaan, maka *Audit Report Lag* semakin kecil. Sehingga ditemukan bukti secara statistik signifikan bahwa terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.

H₁: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap *Audit report lag*

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag*

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengolah kekayaan perusahaan yang ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan. Secara garis besar, laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan (Wijayanti, 2009). Dengan demikian semakin besar rasio profitabilitas maka semakin baik pula kinerja perusahaan sehingga perusahaan akan cenderung untuk memberikan informasi tersebut pada pihak lain yang berkepentingan. Sehingga dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki berita baik tidak akan menunda penyampaian informasi.

H₂: Profitabilitas Berpengaruh Terhadap *Audit report lag*

Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag*

Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi merupakan *bad news* bagi perusahaan, sehingga pihak manajemen perusahaan akan cenderung untuk menunda penyampaian laporan keuangan yang memuat berita buruk, untuk menekan tingkat *leverage* serendah-rendahnya sebelum dilaporkan. Sari (2016) menyatakan solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*, semakin tinggi solvabilitas perusahaan maka semakin panjang *audit report lag* perusahaan tersebut.

H₃: Solvabilitas Berpengaruh Terhadap *Audit report lag*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel bertujuan untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dimana terdapat beberapa perusahaan dalam beberapa kurun waktu. Tabel dibawah ini merupakan hasil analisis regresi data panel *random effect model* (rem) yang akan digunakan untuk menganalisis uji t dan koefisien determinasi.

Tabel 1. Regresi Data Panel

Dependent Variable: ARL				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 08/10/22 Time: 13:11				
Sample: 2016 2020				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 19				
Total panel (balanced) observations: 95				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
UP	4.279798	2.118704	2.020008	0.0463
ROA	-31.00593	11.19171	-2.770437	0.0068
DAR	3.826554	3.918614	2.976507	0.0014
C	204.0960	57.38569	3.556567	0.0006

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		23.33505	0.2835
Idiosyncratic random		37.10039	0.7165
Weighted Statistics			
R-squared	0.418748	Mean dependent var	55.20281
Adjusted R-squared	0.389696	S.D. dependent var	39.48107
S.E. of regression	37.66883	Sum squared resid	129123.6
F-statistic	4.087402	Durbin-Watson stat	1.854213
Prob(F-statistic)	0.009029		

Berdasarkan hasil di atas, didapat persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$\text{ARL} = 204.0960 + 4.279798 \text{ UP} - 31.00593 \text{ ROA} + 3.826554 \text{ DAR}$$

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, *return on asset* dan debt to asset ratio terhadap *audit report lag*. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{tabel} dengan taraf nyata 5%,

1. Ukuran perusahaan memiliki probabilitas sebesar $0.0463 < 0.05$ yang berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* adalah diterima.
2. *Return on asset* memiliki probabilitas sebesar $0.0068 < 0.05$ yang berarti bahwa *Return on asset* berpengaruh terhadap *audit report lag*. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *Return on asset* berpengaruh terhadap *audit report lag* adalah diterima.
3. *Debt to asset ratio* memiliki probabilitas sebesar $0.0014 < 0.05$ yang berarti bahwa *Debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *audit report lag*. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *Debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *audit report lag* adalah diterima.

Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin kecil *adjusted R²* berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas begitu pula sebaliknya. Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil *koefisien determinasi Adjusted R-squared* sebesar 0.389696 atau 38.9696% yang artinya seluruh variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 38.9696% sedangkan sisanya 61.0304% ($100\% - 38.9696\%$) dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit report lag*

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*, hal itu dapat terlihat dari nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi $0.0463 < 0.05$. Koefisien ukuran perusahaan bernilai 4.279798 yang berarti ketika terjadi kenaikan ukuran perusahaan sebesar satu satuan maka akan menaikkan *audit report lag* sebesar angka koefisien tersebut yaitu 4.279798.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit report lag*

Return on asset berpengaruh terhadap *audit report lag*, hal itu dapat terlihat dari nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi $0.0068 < 0.05$. Koefisien *Return on asset* bernilai -31.00593 yang berarti ketika terjadi kenaikan *Return on asset* sebesar satu satuan maka akan

menurunkan *audit report lag* sebesar angka koefisien tersebut yaitu -31.00593.

Pengaruh Leverage terhadap Audit report lag

Leverage berpengaruh terhadap *audit report lag*, hal itu dapat terlihat dari nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi $0.0014 < 0.05$. Koefisien *Leverage* bernilai 3.826554 yang berarti ketika terjadi kenaikan *Leverage* sebesar satu satuan maka akan menaikkan *audit report lag* sebesar angka koefisien tersebut yaitu 3.826554.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap *audit report lag*, maka dapat disimpulkan hasil penelitian, yaitu ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*, profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*, *leverage* berpengaruh terhadap *audit report lag*.

DAFTAR REFERENSI

- Angruningrum, S., & Wirakusuma, M. G. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit Pada Audit Delay. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, ISSN: 2302-8556, 5(2), 251–270
- Anthusian Indra Kurniawan, Herry Laksito. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. ISSN (Online): 2337-3806. Diponegoro Journal of Accounting, Volume 4, Nomor 3, Tahun 2015. Halaman 1-13. Universitas Diponegoro, Semarang.
- ARI MURTI, Ni Made Dwi; WIDHIYANI, Ni Luh Sari. PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS PADA AUDIT DELAY DENGAN REPUTASI KAP SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. E-Jurnal Akuntansi, [S.l.], v. 16, n. 1, p. 275-305, July 2016. ISSN 2302-8556.
- Azhari, Wahidahwati dan Ikhsan Budi Riharjo. 2014. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan-perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Vol. 3 No. 10 (2014)
- Camelia Putri Purnamasari. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi. Jakarta: Universitas Gunadarma
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. ISBN, UNDIP Semarang.
- Hendri, Nedi. 2015. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013." Jurnal Akuisisi11, no. 1.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Indra, Novelia S. dan Dicky Arisudhana. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Go Public di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia periode 2007- 2010). Universitas Budi Luhur. Jakarta.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan . Jakarta: Rajawali pers.
- Messier, William F., Steven M. Glover, Douglas F. Prawitt. 2014. *Jasa Audit dan Assurance*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.